FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERATAAN LABA PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA

SKRIPSI

DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU KEUANGAN ISLAM

Oleh:

MAKSUM
08390112

Pembimbing:

1. **Dr. MISNEN ARDIANSYAH, SE, M.Si**
2. **M. KURNIA RAHMAN ABADI, SE, MM**

PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2012

ABSTRAK

Laporan keuangan perbankan merupakan komponen penting yang sering dijadikan alat untuk menginformasikan kinerja perusahaan khususnya laba. Informasi laba ini sering menjadi target rekayasa tindakan oportunis manajemen untuk memaksimumkan kepuasaannya, tetapi dapat merugikan pemegang saham atau investor. Salah satu tindakan rekayasa adalah perataan laba (*income smoothing)* yaitu tindakan yang dilakukan manajemen untuk meningkatkan *market returns.* Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa perusahaan-perusahaan melakukan perataan laba untuk memberikan kesan positif terhadap pihak eksternal seperti pemegang saham, pemerintah, nasabah atau masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah perbankan syariah yang operasionalnya menggunakan prinsip syariah melakukan praktik perataan laba.

Adapun variabel-variabel yang diteliti sebagai variabel independen adalah ukuran perusahaan *(size),* profitabilitas, *financial leverage,* penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP) dan perbedaan laba aktual dan laba normal (PLAN), sedangkan variabel dependennya adalah perataan laba *(income smoothing)*. Teori yang dipakai adalah teori keagenan (*agency theory*), teori asimetri informasi (*information asymetri*), *signaling theory*, manajemen laba (*earning management*) dan teori perataan laba (*income smoothing*).

Penelitian ini termasuk penelitian terapan dengan populasi yang sekaligus dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 5 BUS (Bank Umum Syariah). Sifat penelitian ini adalah kuantitatif yaitu data yang digunakan berupa angka-angka atau besaran tertentu yang sifatya pasti sehingga data dapat dianalisis menggunakan statistik. Periode penelitian dilakukan dari triwulan I 2009 – triwulan IV 2011. Untuk menjelaskan pengaruh variabel tersebut, data yang diperoleh dianalisis menggunakan model regresi logit *(logistic regression)*. Hasil penelitian diperoleh bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap perataan laba sedangkan empat variabel lainnya tidak berpengaruh signifikan terhadap perataan laba pada perbankan syariah di Indonesia.

Kata kunci : Perataan laba *(income smoothing),*ukuran perusahaan *(size)*, *financial leverage*, penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP) dan perbedaan laba aktual dan laba normal (PLAN).

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Maksum

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama	: Maksum
NIM	: 08390112
Judul Skripsi	: **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perataan Laba pada Perbankan Syariah di Indonesia**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syariah Jurusan/Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 Sya'ban 1433 H
16 Juni 2012 M

Pembimbing I

Dr. Misnen Ardiansyah, SE.,M.Si
NIP. 19710929 200003 1 001

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Maksum

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama	: Maksum
NIM	: 08390112
Judul Skripsi	: **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perataan Laba pada Perbankan Syariah di Indonesia**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syariah Jurusan/Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 Sya'ban 1433 H
16 Juni 2012 M

Pembimbing II

M. Kurnia Rahman Abadi, SE., MM,
NIP. 19780503 200604 1 002

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-07/RO

PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor : UIN. 02/K.KUI-SKR/PP.00.9/280/2012

Skripsi/tugas akhir dengan judul :

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perataan Laba pada Perbankan Syariah di Indonesia

Yang dipersiapkan dan disusun oleh
Nama : Maksum
NIM : 08390112
Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 23 Juli 2012
Nilai : A-
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Misnen Ardiansyah, SE.,M.Si
NIP. 19710929 200003 1 001

Penguji I

Sunaryati, SE., MSi.
NIP. 19751111 200212 2 002

Penguji II

Drs. Ibnu Muhdir, M.Ag.
NIP. 19641112 199203 1 006

Yogyakarta, 27 Juni 2012
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Syariah dan Hukum
Dekan

Noorhaidi, MA., M.Phil.,Ph.D
NIP. 19711207 199503 1 002

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Maksum
NIM	: 08390112
Jurusan-Prodi	: Muamalah–Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perataan Laba pada Perbankan Syariah di Indonesia**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 26 Sya'ban 1433 H
16 Juni 2012 M

Mengetahui, Ka. Prodi Keuangan Islam	Penyusun
Drs. Slamet Khilmi, M.Si	Maksum
NIP. 116310141992031 002	NIM. 08390112

SISTEM TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba’	b	be
ت	Ta’	t	te
ث	sa’	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	ha’	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha’	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	zal	ẑ	zet (dengan titik di atas)

ر	Ra’	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta’	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za’	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu		w

هـ	ha’	w	ha
ء	hamzah	h	apostrof
ي	ya	`	Ye
		Y	

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعدّدة	ditulis	*Muta‘addidah*
عدّة	ditulis	*‘iddah*

C. *Ta’ marbutah*

Semua *ta’ marbutah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	*hikmah*
علّة	ditulis	*‘illah*
كرامة الأولياء	ditulis	*karamah al-auliya’*

D. Vokal *Pendek* dan Penerapannya

------َ	Fathah	ditulis	*a*
------ِ	Kasrah	ditulis	*i*
------ُ	Dammah	ditulis	*u*

فعَل	Fathah	ditulis	*fa'ala*
ذُكر	Kasrah	ditulis	*zukira*
يَذهب	Dammah	ditulis	*yazhabu*

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif جاهلـيّة	ditulis ditulis	*a* *jahiliyyah*
2. fathah + ya' mati تَـنسى	ditulis ditulis	*a* *tansa*
3. Kasrah + ya' mati كريـم	ditulis ditulis	*i* *karim*
4. D{ammah + wawu mati	ditulis	*u*

فروض	ditulis	*furud*

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati بينكم	ditulis ditulis	*ai* *bainakum*
2. fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	*au* *qaul*

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أ أ نـتم	ditulis	*a'antum*
أعدّت	ditulis	*u'iddat*
لئن شكرتـم	ditulis	*la'in syakartum*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرأن	ditulis	*al-Qur'an*

القياس	ditulis	*al-Qiyas*

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السّماء الشّمس	ditulis ditulis	*as-Sama'* *asy-Syams*

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض أهل السّنّة	ditulis ditulis	*zawi al-furud* *ahl as-sunnah*

MOTTO

Kepercayaan adalah Kawan Terbaik *(Lau Tzu)*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Persembahan karya ini kepada:

Ayah, Ibu tercinta.
Keluarga Besar Abd. Muktie
Keluarga Besar Ikatan Alumni Annuqayah Yogyakarta
Keluarga Besar BEM PS KUI.
Keluarga Besar ForSEI.
Keluarga Besar KUI 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, 2010, 2011
Keluarga Besar Ashram Bangsa Fakultas Syariah dan Hukum
Almamater UIN Sunan Kalijaga.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadirat Allah SWT berkat Taufiq, Hidayah dan Keajaiban-Nya, sehingga penelitian skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta Salam senantiasa tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, Nabi dari semua Nabi, dan pembawa kesempurnaan agama yakni dengan Islam.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Keuangan Islam, Fakulas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Proses penelitian skripsi ini bukan tidak ada hambatan, melainkan penuh dengan liku-liku yang membuat penulis harus bekerja keras dalam mengumpulkan data-data yang sesuai dengan maksud dan tujuan melakukan penelitian. Untuk itu, penulis dengan ikhlas ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ayah dan Ibu yang selalu mendoakan dan mendukung penulis untuk menjadi orang yang berguna bagi diri penulis dan orang lain. Semoga penulis bisa membahagiakan beliau.
2. Prof. Dr. H. Musa Asy'ari selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Drs. Slamet Khilmi, M.Si. selaku Kaprodi Keuangan Islam Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. M. Yazid Affandi, S.Ag. M.Ag. selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing dari awal proses kuliah hingga akhir semester.

6. Dr. Misnen Ardiansyah, SE, M.Si dan M. Kurnia Rahman Abadi, SE, MM selaku dosen pembimbing yang telah mengarahkan, memberi masukan, dan menyempurnakan penelitian ini.
7. Seluruh Dosen Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk penulis selama menempuh pendidikan.
8. Sahabat-sahabatku Uhud, Aztri, Rizki, Emma, yang telah bersama-sama menuntut ilmu di jurusan KUI dan kampus UIN Jogja. Kebersamaan ini semoga akan menjadi kita lebih baik di masa depan.
9. Semua sahabat pengurus dan anggota BEM PS KUI, ForSEI, sahabat-sahabat di Korp Petir, serta teman-teman santri Ikatan Alumni An-Nuqayah Daerah Istimewa Yogyakarta.
10. Seluruh pegawai dan staff TU Prodi, Jurusan dan Fakultas di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga
11. Semua pihak yang secara langsung ataupun tidak langsung turut membantu dalam penulisan skripsi ini. Semoga amal baik mereka semua mendapatkan balasan yang terbaik dari Allah S.W.T., Amin.

Penulis menyadari skripsi ini tidaklah luput dari kekurangan, hal itu sejujurnya merupakan keterbatasan kemampuan dan kesempatan yang penulis miliki. Namun demikian, besar harapan agar skripsi ini dapat bermanfaat, untuk siapa saja yang membutuhkan.

Akhirnya, penyusun harapkan doa dari siapa saja, untuk langkah "*belajar*" penyusun selanjutnya, semoga banyak yang bisa penyusun sumbangkan untuk agama, bangsa dan negeri ini; Indonesia tercinta.

Yogyakarta, 16 Juni 2012

Penyusun

Maksum
NIM: 08390112

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i

ABSTRAK ii

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI iii

HALAMAN PENGESAHAN v

SURAT PERNYATAAN vi

SISTEM TRANSLITERASI ARAB-LATIN vii

HALAMAN MOTTO xiii

HALAMAN PERSEMBAHAN xiv

KATA PENGANTAR xv

DAFTAR ISI xviii

DAFTAR TABEL xxi

DAFTAR GAMBAR xxii

DAFTAR LAMPIRAN xxiii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 8

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 8

D. Sistematika Pembahasan 10

BAB II LANDASAN TEORI 12

A. Laporan Keuangan 12

B. Teori Keagenan 16

C. Teori *Information Asymmetri* 18

D. Teori *Signaling* 20

E. Manajemen Laba dalam Bisnis Islam.....21

F. Perataan Laba *(Income Smoothing)* 28

G. Motivasi Perataan Laba 33

H. Perbankan Syariah.....36

1. Pengertian Bank Syariah 36

2. Falsafah Operasional Perbankan Syariah 37

3. Dasar Hukum Perbankan Syariah di Indonesia 39

I. Telaah Penelitian Terdahulu 40

J. Kerangka Pikir.....47

K. Hipotesis.....49

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 55

A. Jenis dan Sifat Penelitian 55

B. Populasi dan Sampel 55

C. Metode Pengumpulan Data 56

D. Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel.....57

1. Variabel Independen 57

2. Variabel Dependen.....58

E. Teknis Analisis Data 60

1. Metode Analisis Data.....60

2. Pengujian Hipotesis.....61

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 65

B. Analisis Statistik Deskriptif.....65

C. Analisis Statistik Inferensial.....68

1. Menilai Keseluruhan Model *(Overall Model Fit)*.....68

2. Menilai Kelayakan Model Regresi *(Goodness of Fit Test)*.....70

D. Pengujian Hipotesis 71

E. Pembahasan 76

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Perataan Laba.....76

2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Perataan Laba 77

3. Pengaruh *Financial Leverage* Terhadap Perataan Laba 79

4. Pengaruh PPAP Terhadap Perataan Laba 81

4. Pengaruh PLAN Terhadap Perataan Laba 83

BAB V PENUTUP 84

A. Kesimpulan 84

B. Implikasi Penelitian.....85

C. Keterbatasan 87

D. Saran-saran 88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian ini dengan Penelitian Terdahulu 45

Tabel 4.1 *Descriptive Statistics* 65

Tabel 4.2 *Overall Model Fit* 69

Tabel 4.3 *Hosmer dan Lemeshow Test* 70

Tabel 4.4 *Case Prcosessing Summary* 71

Tabel 4.5 *Model Summary* 72

Tabel 4.6 *Variables in the Equation* 73

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir 49

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Hasil Tabulasi Indeks Eckel I

Lampiran 2 Data Input Logistik Perataan Laba dan Nilai Size, Profitabilitas, *Financial Leverage* dan PLAN III

Lampiran 3 *Descriptive Statistics* V

Lampiran 4 Hasil Pengujian *Logistic Regression* VI

Lampiran 5 Terjemahan XI

Lampiran 6 Curiculum Vitae XIV

Lampiran 7 Deskripsi Objek Penelitian XV

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Industri keuangan syariah, khususnya perbankan syariah, terus berkembang dalam beberapa tahun terakhir. Dengan kondisi makro ekonomi yang relatif stabil, peningkatan *investment grade* dan pertumbuhan ekonomi yang diperkirakan masih di atas 6 persen di tahun mendatang, maka prospek industri keuangan syariah pun akan semakin menjanjikan di masa-masa mendatang.

Perbankan adalah suatu industri yang mempunyai sifat-sifat yang berbeda dengan industri yang lain seperti manufaktur, perdagangan, dan sebagainya. Perbankan adalah industri yang sarat dengan berbagai regulasi karena bank merupakan suatu lembaga perantara keuangan yang menghubungkan antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang memerlukan dana. Karena fungsinya tersebut maka risiko yang harus dihadapi bank sangat besar, ketidakmampuan untuk menjaga *image* (kualitas) akan sangat berpengaruh terhadap likuiditas bank.[1]

Rata-rata pertumbuhan aset perbankan syariah selama lima tahun terakhir mencapai 40 persen, jauh melampaui pertumbuhan perbankan

[1] Rahmawati, dkk, "Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Praktik Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan Publik yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta", *Simposium Nasional Akuntansi 9, Padang*, (Agustus, 2006), hlm. 11.

konvensional yang hanya sekitar 20 persen. Berdasarkan data statistik perbankan syariah Bank Indonesia bulan Januari 2012, total aset perbankan syariah sebesar Rp 140 triliun lebih, naik dari 2010 yang hanya sekitar Rp 97,5 triliun. Sementara, dana pihak ketiga naik dari 101,7 triliun pada tahun 2010 menjadi 110 triliun di tahun 2011 dan pembiayaan yang diberikan mencapai Rp 100 triliun dengan tingkat *financing to deposit rasio* (FDR) sekitar 97 persen. Sedangkan dari segi jumlah pemainnya, perbankan syariah tidak mengalami penambahan yang berarti dalam kurung satu tahun terakhir. Dari 2010 ke 2011, tidak terjadi penambahan jumlah Bank Umum Syariah (BUS) yaitu 11 BUS, akan tetapi Unit Usaha Syariah (UUS) bertambah yaitu BPD Jambi sehingga total UUS yang terdaftar di Bank Indonesia menjadi 23 UUS.[2]

Salah satu ciri yang membedakan antara bank Islam dan bank konvensional adalah keharusan adanya Dewan Pengawas Syariah (DPS) pada bank Islam. DPS bertugas mengawasi segala aktivitas bank agar sesuai dengan prinsip syariah; investasi atau proyek yang ditangani oleh pihak bank harus juga sesuai dengan prinsip syariah, dan tentu bank itu sendiri harus dikelola sesuai dengan prinsip syariah.[3]

---

[2] Direktorat Perbankan Syariah Bank Indonesia, *Statistik Perbankan Syariah*, (Januari 2012), hlm. 52.

[3] Maslihati Nur Hidayati, Dewan Pengawas Syariah dalam Sistem Hukum Perbankan : Studi Tentang Pengawasan Bank Berlandaskan pada Prinsip-prinsip Islam, *Lex Jurnalica Vol. 6 No. 1*, (Desember 2008), hlm. 68.

Laporan keuangan merupakan salah satu sarana yang menunjukkan kinerja manajemen dan salah satu parameter yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen adalah informasi mengenai laba. Walaupun isi semua laporan keuangan bermanfaat, pihak eksternal biasanya lebih cenderung memperhatikan informasi laba yang terdapat pada laporan laba rugi. Mengingat pentingnya peran informasi mengenai laba dalam proses pengambilan keputusan, diduga terdapat kecenderungan manajemen untuk melakukan manajemen laba melalui perataan laba agar secara *financial* perusahaan terlihat baik.[4]

Tindakan perataan laba adalah suatu sarana yang dapat digunakan manajemen untuk mengurangi fluktuasi pelaporan penghasilan dan memanipulasi variabel-variabel akuntansi atau dengan melakukan traksaksi-transaksi riil.[5] Praktik perataan laba memang sulit dideteksi dan dapat menyebabkan pengungkapan laba yang menyesatkan. Apabila pihak eksternal tidak menyadari adanya praktik perataan laba ini maka laba hasil rekayasa tersebut dapat mengakibatkan distorsi dalam pengambilan keputusan. Di sisi lain yaitu pihak manajemen, praktik perataan laba ini juga akan menimbulkan kerugian yaitu harga saham perusahaan yang tadinya *overvalued* bisa menjadi

---

[4] Sofia Prima Dewi dan Carina, ”Faktor-faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur dan lembaga Keuangan Lainnya yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta”, *Jurnal Akuntansi/ Tahun XII, No. 02*, (Mei 2008), hlm. 118.

[5] Igan Budiasih, ”Faktor-faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba”, *AUDI Jurnal Akuntansi Bisnis, Vol. 4 No. 1*, (Januari 2009), hlm. 44.

undervalued apabila sampai pihak eksternal mengetahui bahwa informasi yang disajikan oleh manajemen tidak benar.[6]

Menurut Juniarti dan Corolina dalam Ismed, Teori Keagenan *(Agency Theory)* menyatakan, manajemen memiliki informasi yang lebih banyak mengenai perusahaan dibandingkan pemilik perusahaan yang sering terdorong untuk melakukan tindakan yang dapat memaksimalkan keuntungan dirinya sendiri *(dysfunctional behaviour)* dan atau perusahaannya. Adanya kecenderungan untuk lebih memperhatikan kondisi laba perusahaan ini, telah disadari oleh pihak manajemen, khususnya yang menyangkut kinerjanya yang diukur atas dasar informasi tersebut, telah mendorong terjadinya berbagai penyimpangan perilaku *(dysfunctional behavior)*. Adanya perubahan informasi atas laba bersih suatu perusahaan melalui berbagai cara akan memberikan dampak yang cukup berpengaruh terhadap tindak lanjut para pengguna informasi yang bersangkutan.[7]

Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba pada perusahaan perbankan telah banyak dilakukan dengan hasil penelitian yang masih banyak perbedaan meski dilakukan pada objek yang sama. Penelitian yang dilakukan oleh Igan Budiasih tentang *faktor-faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba*, dengan menggunakan sampel

---

[6] Sofia Prima Dewi dan Carina, ”Faktor-faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur dan lembaga Keuangan Lainnya yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta”, *Jurnal Akuntansi/ Tahun XII, No. 02,*(Mei 2008), hlm. 118.

[7] Ismed Wijaya, “Pengaruh Profitabilitas, *Financial Leverage*, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap *Propensity Income Smoothing* pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, *Tesis*, Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara Medan, (2011).

perusahaan manufaktur dan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2002 – 2006, menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas dan *dividend payout ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap praktik perataan laba, sementara itu, *financial leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba.[8]

Menurut Assih dalam Budiasih, *return on assets* (ROA) sebagai proksi profitabilitas dalam penelitian tersebut merupakan ukuran penting untuk menilai sehat atau tidaknya perusahaan, yang mempengaruhi investor untuk membuat keputusan. Perusahaan yang memiliki *return on assets* (ROA) yang lebih tinggi cenderung melakukan perataan laba dibandingkan dengan perusahaan yang lebih rendah karena manajemen tahu akan kemampuan untuk mendapatkan laba pada masa mendatang sehingga memudahkan dalam menunda atau mempercepat laba.[9]

Financial leverage diproksikan dengan *debt to equity ratio* yang diperoleh dari total hutang dibagi total modal. Menurut Jin dan Machfoedz dalam Ismed menjelaskan bahwa variabel *debt to equity* berpengaruh terhadap perataan laba. Adanya indikasi perusahaan melakukan perataan laba untuk menghindari pelanggaran perjanjian hutang dapat dilihat melalui kemampuan perusahaan tersebut untuk melunasi hutangnya dengan menggunakan aktiva yang dimiliki. Perusahaan yang mempunyai tingkat

---

[8] Igan Budiasih, ”Faktor-faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba”, *AUDI Jurnal Akuntansi Bisnis, Vol. 4 No. 1,* (Januari 2009), hlm. 49.

[9] *Ibid.*, hlm. 46.

leverage yang tinggi diduga melakukan perataan laba karena perusahaan terancam *default* sehingga manajemen membuat kebijakan yang dapat meningkatkan pendapatan.[10]

Laba normal dipakai sebagai titik tolak dalam mengukur penyimpangan laba sesungguhnya. Faktor perbedaan laba aktual dan laba normal (PLAN) dianggap sebagai salah satu pendorong prilaku perataan laba berkaitan dengan hubungannya terhadap fluktuasi laba, risiko, dan harga saham. Perbedaan yang besar mengindikasikan ketidakmampuan manajemen untuk memprediksi laba. Hal ini berkaitan dengan risiko pasar yang akan mengakibatkan penurunan harga saham.[11]

Hasil disertasi Slamet Haryono yang meneliti bank berskala nasional yang beroperasi di Indonesia membuktikan bahwa adanya manajemen laba pada bank-bank umum di Indonesia dengan menggunakan pos penyisihan aktiva produktif (PPAP). Hal tersebut berkait dengan karakteristik neraca yang didominasi aktiva produktif, yang menuntut bank untuk mampu memelihara kualitas aktiva produktif yang dimiliki karena akan berdampak

---

[10] Ismed Wijaya, "Pengaruh Profitabilitas, *Financial Leverage*, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap *Propensity Income Smoothing* pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *Tesis*, Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara Medan, (2011), hlm. 31.

[11] *Ibid.*, hlm. 28.

pada besaran penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP) yang selanjutnya bermuara pada tingkat kesehatan bank.[12]

Sedangkan penelitian tentang praktik perataan laba pada perbankan syariah belum banyak dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah terdapat praktek perataan laba di perbankan syariah di Indonesia yang notabene dalam operasionalnya berlandaskan nilai-nilai Islam serta mempunyai Dewan Pengawas Syariah. Penelitian ini menguji pengaruh variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, *financial leverage*, penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP), dan perbedaan laba aktual dan laba normal (PLAN) terhadap praktik perataan laba pada perusahaan perbankan syariah. Industri perbankan syariah merupakan industri "kepercayaan", jika pihak eksternal berkurang kepercayaannya karena laporan keuangan yang bias karena tindakan perataan laba, maka pihak eksternal seperti investor akan melakukan penarikan dana secara bersama-sama yang dapat mengakibatkan *rush* dan hilangnya kepercayaan nasabah terhadap perbankan syariah.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini akan menguji apakah faktor ukuran *(size)* perusahaan, profitabilitas, *financial leverage*, penyisihan dan penghapusan aktiva produktif (PPAP) dan perbedaan laba aktual dan laba normal (PLAN), berpengaruh terhadap perataan laba pada perbankan syariah di Indonesia. Oleh karena itu, maka penyusun bermaksud

---

[12] Slamet Haryono, "Pengaruh Motif *Opportunistic, Signaling* dan *Capital Regulation* terhadap Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (Studi pada Bank-Bank Umum di Indonesia), *Disertasi*, Program Doktor Ilmu Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang, (2008).

melakukan penelitian dengan judul: “ **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perataan Laba pada Perbankan Syariah di Indonesia"**

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini merumuskan pokok permasalahannya sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap praktik perataan laba pada perbankan syariah?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap praktik perataan laba pada perbankan syariah?
3. Apakah *financial leverage* berpengaruh terhadap praktik perataan laba pada perbankan syariah?
4. Apakah PLAN berpengaruh terhadap praktik perataan laba pada perbankan syariah?
5. Apakah PPAP berpengaruh terhadap praktik perataan laba pada perbankan syariah?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   a) Untuk mengetahui perbankan syariah yang melakukan praktik perataan laba

   b) Untuk menguji pengaruh ukuran *(size)* perusahaan terhadap perataan pada perbankan syariah

c) Untuk menguji pengaruh profitabilitas, terhadap perataan pada perbankan syariah

d) Untuk menguji pengaruh *Financial Leveragen* terhadap perataan pada perbankan syariah

e) Untuk menguji pengaruh PLAN terhadap perataan pada perbankan syariah

f) Untuk menguji pengaruh PPAP terhadap perataan pada perbankan syariah

g) Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perataan laba pada perbankan syariah di Indonesia

2. Kegunaan Penelitian

a) Bagi pembaca dapat memperluas pemahaman dan pengetahuan tentang perataan laba pada perbankan syariah di Indonesia.

b) Bagi kalangan akademisi dapat menjadi referensi untuk keperluan studi dan penelitian selanjutnya tentang perataan laba pada perbankan syarian di Indonesia.

c) Bagi manajemen perbankan syariah dapat menjadi masukan dalam rangkan praktik perataan laba yang sesuai dengan prinsip syariah.

d) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai persoalan manajemen laba berkait dengan perataan laba dalam industri perbankan syariah yang terjadi di Indonesia.

D. Sistematika Pembahasan

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang penjelasan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan

BAB II Landasan Teori

Bab ini mencakup landasan teori-teori yang berhubungan dengan perataan laba yang berasal dari buku-buku ekonomi, maupun jurnal-jurnal ilmiah serta perataan laba dalam pandangan ekonomi Islam

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, definisi operasional, metode pengumpulan data serta metode analisis data

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini mengurai pokok permasalahan yang terdiri dari analisis data serta pembahasan hasil pengujian hipotesis

BAB V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian, saran dan implikasi penelitian yang dapat memberikan manfaat bagi perkembangan perbankan syariah di Indonesia.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, berikut kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh:

1. Ukuran perusahaan *(size)* mempengaruhi kemungkinan perusahaan perbankan syariah untuk melakukan perataan laba. Hal ini disebabkan perusahaan yang lebih besar memiliki dorongan yang lebih besar pula untuk melakukan perataan laba dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil karena perusahaan yang lebih besar akan mempertahankan *image* perusahaan yang stabil, selain itu perusahaan yang lebih besar selalu menjadi subjek pemeriksaan (pengawasan yang lebih ketat dari investor, pemerintah dan masyarakat umum).
2. Profitabilitas yang diwakili *return on asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap perataan laba pada perbankan syariah di Indonesia. Hal ini dikarenakan profitabilitas yang cenderung stabil dan meningkat dari tahun ke tahun dan investor cenderung mengabaikan informasi ROA yang ada secara maksimal sehingga perusahaan tidak perlu melakukan perataan laba.

3. *Financial leverage* yang diwakili dengan *debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap perataan laba pada perbankan syariah di Indonesia. Hal ini dimungkinkan karena struktur ekuitas yang besar disebabkan kebutuhan akan ekspansi usaha perbankan syariah di Indonesia yang giat untuk mendirikan cabang baru agar dapat mengembankan sayapnya. Selain itu, tidak signifikannya DER dimungkinkan karena kemampuan perusahaan dalam menjaga dan pengelolaan hutangnya dengan baik.
4. Penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP) tidak berpengaruh terhadap perataan laba pada perbankan syariah di Indonesia. Hal ini dikarenakan PPAP yang telah dibentuk tidak jauh berbeda selisihnya dengan PPAP yang wajib dibentuk sehingga PPAP tidak berpengaruh terhadap perataan laba dalam perbankan syariah di Indonesia.
5. Perbedaan laba aktual dan laba normal (PLAN) tidak berpengaruh terhadap perataan laba pada perbankan syariah di Indonesia. Hal ini disebabkan karena perbankan syariah menjalankan operasionalnya berdasarkan prinsip syariah sehingga laba yang dilaporkan dalam laporan keuangan merupakan kondisi perusahaan yang sebenarnya.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Manajemen Laba *(Earnings management)* adalah usaha yang dilakukan manajer untuk mengelola laba sehingga sesuai dengan tujuan manajer. Praktik yang dilakukan untuk mempengaruhi angka laba dapat

terjadi secara legal maupun tidak legal. Salah satu pola dari manajemen laba adalah Perataan laba (*income smoothing*) yaitu dengan meratakan laba yang dilaporkan agar sesuai dengan yang diharapkan sehingga memberikan kesan laba yang stabil.

Apapun tujuan dan alasan perataan laba yang melatarbelakangi manajemen melakukan perataan laba, tetap saja tindakan tersebut dapat merubah kandungan informasi atas laba yang dihasilkan perusahaan. Hal ini perlu diwaspadai oleh pengguna laporan keuangan tersebut dapat menyesatkan pengambilan keputusan yang akan diambil. Dalam penelitian ini dari lima variabel yang diteliti terdapat satu variabel yaitu ukuran perusahaan yang terbukti berpengaruh terhadap perataan laba pada perbankan syariah di Indonesia. Hal ini terjadi karena semakin berkembangnya perbankan syariah sehingga semakin besar pula risiko yang harus dihadapi.

Walaupun perataan laba dapat merubah kandungan informasi atas laba yang dihasilkan perusahaan namun dapat dilakukan selama tidak bertentangan dengan aturan pelaporan keuangan dalam Prinsip-Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU), khususnya dalam Standar Akuntansi, yaitu dengan cara memanfaatkan peluang untuk membuat estimasi akuntansi, melakukan perubahan metode akuntansi, dan menggeser periode pendapatan atau biaya. Adapun manajemen laba yang dilakukan secara illegal (disebut juga dengan *financial fraud*), dilakukan dengan cara-cara yang tidak diperbolehkan oleh Pedoman Akuntansi Berterima Umum (PABU), yaitu

dengan cara melaporkan transaksi-transaksi pendapatan atau biaya secara fiktif dengan cara menambah *(mark up)* atau mengurangi *(mark down)* nilai transaksi, atau mungkin dengan tidak melaporkan sejumlah transaksi, sehingga akan menghasilkan laba pada nilai/tingkat tertentu yang dikehendaki.

Setiap perbankan syariah harus menjalankan prinsip syariah dalam operasionalnya. Dalam prinsip syariah laporan keuangan harus dilaporkan secara adil, tidak dilebihkan atau dikurangi yang dijelaskan dalam Quran surat Asy-Syua'ra ayat 181-184. Perintah mencukupkan takaran dan timbangan sehingga laba rugi yang diperoleh dari perdagangan, benar-benar *halalan thayyiban* tidak dimanipulasi dan merugikan pihak lainnya terdapat dalam ayat Al-Huud ayat 84-86.

C. Keterbatasan

Adapun keterbatasan pada penelitian ini adalah :

1. Penggunakan model indeks Eckel yang mungkin berpengaruh terhadap simpulan penelitian yang tidak signifikan. Kesederhanaan kriteria dan proses klasifikasi sampel menjadi perata dan bukan perata dapat mengaburkan sisi metodologi penelitian yang berkaitan dengan isu perataan laba, seperti pemisahan perusahaan *(spin-off),* dan sebagainya.

2. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini ternyata hanya mampu menjelaskan variasi variabel dependen (perataan laba) sebesar 30,7%.
3. Umur perbankan syariah di Indonesia masih tergolong muda sehinga rentang waktu yang digunakan dalam penelitian ini juga terbatas hanya tiga tahun, sehingga diperlukan penelitian tahun-tahun berikutnya seiring dengan bertambahnya umur perbankan syariah Indonesia.

D. Saran-saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan penelitian ini, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada investor maupun pengguna laporan keuangan lainnya untuk lebih tanggap dan teliti, menyangkut adanya indikasi penyimpangan perilaku yang sering dilakukan manajemen, dan tidak hanya melihat angka angka yang tercantum dalam laporan keuangan semata.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah sampel, selain itu juga menggali faktor-faktor lain yang diperkirakan mempengaruhi praktik perataan laba seperti adanya rencana bonus bagi manajer, rasio likuiditas, maupun rasio aktivitas
3. Rentang waktu yang digunakan dalam penelitian ini hanya 3 tahun dan sebaiknya penelitian selanjutnya disarankan dapat mengamati perilaku

perataan laba lebih dari 3 tahun karena menyangkut perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Al Qur'an, Tafsir dan Bisnis Islam

Departemen Agama RI, *Al-Quran Tajwid dan Terjemahannya,* Bandung: PT Syaamil Cipta Media, 2006

Dimasyqi, Al-Imam Abul Fida Isma'il Ibnu Kasir Ad-, Tafsir Al Quran, diterjemahkan oleh Bahrun Abu Bakar, L.C. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2000

Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis Islami: Tataran Teoritis dan Praksis*, Malang: UIN-Malang PRESS, 2008

Akuntansi, Manajemen dan Pasar Modal

Agus Sartono, *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPFE, 2001 edisi keempat

Burhanuddin S, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010

Damodar N. Gujarati, *"Basic Econometric, Fourth Edition"*, New York: McGraw-Hill, 2003

Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2004

Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan,* Yogyakarta: Rajawali Pers, 2010

Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syari'ah*, Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2005

Zainal Arifin, *Teori Keuangan dan Pasar Modal,* Yogyakarta: Ekonisia, 2005

Metodologi Penelitian

Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipenogoro, 2006

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis,* Bandung: Alfabeta, 2008

Syamsul Hadi, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi dan Keuangan,* edisi I, Yogyakarta: Ekonisia, 2006

Jurnal, Skripsi dan Tesis

Ahmad Yusuf Marzuqi dan Achmad Badarudin Latif, "Manajemen Laba dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam", *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis,* Vol. 7 No. 1, Maret 2010

Akhmad Riduwan, " Etika dan Perilaku Koruptif dalam Praktik Manajemen Laba: Studi Hermeneutika", *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia* Vol. 14, No. 2, 2010

Hadri Kusuma dan Wigiya Ayu Udiana Sari, Manajemen Laba Oleh Perusahaan Pengakuisisi Sebelum Merger dan Akuisisi di Indonesia, *JAAI* Volume 7 No.1, Juni 2003

Herlina Sita Dewi, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba pada Bank-bank yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Teknologi Yogyakarta, 2006

Igan Budiasih, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba, *AUDI Jurnal Akuntansi Bisnis, Vol. 4 No. 1,* Januari 2009

Ismed Wijaya, "Pengaruh Profitabilitas, *Financial Leverage,* dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap *Propensity Income Smoothing* pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *Tesis,* Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara Medan, 2011

Juniarti dan Carolina, Analisa Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Perataan Laba (*Income Smoothing)* pada Perusahaan-perusahaan *Go Public,Jurnal Ekonomi Akuntansi*, Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Petra

Maslihati Nur Hidayati, Dewan Pengawas Syariah dalam Sistem Hukum Perbankan : Studi Tentang Pengawasan Bank Berlandaskan pada Prinsip-prinsip Islam, *Lex Jurnalica Vol. 6 No. 1,* Desember 2008

Masodah, Praktik Perataan Laba Sektor Industri Perbankan dan Lembaga Keuangan Lainnya dan faktor yang Mempengaruhinya, *Proceeding PESAT* Vol. 2, ISSN : 1858 – 2559, 2007

Muhammad Ary Irsyad, Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Risiko Perusahaan, dan Leverage Operasi Terhadap Praktik Perataan Laba pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di JII, *Skripsi*, Jurusan Muamalah Program Studi Keuangan Islam, Fak Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga, 2008

Murtanto, "Analisis Perataan Laba *(Income Smoothing)*: Faktor-faktor yang Mempengaruhi dan Kaitannya dengan Kinerja Saham Perusahaan Publik di

Indonesia, *Simposium Nasional Akuntansi VII Denpasar Bali* (2-3 Desember 2004).

Ni'matus Sholihah, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitablilitas, PLAN, dan Risiko Perusahaan Terhadap Perataan Laba pada Perbankan Syariah di Indonesia, *Skripsi,* Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga, 2007

Ni Luh Putu Arik Prabayanti dan Gerianta Wirawan Yasa, Perataan Laba (*Income Smoothing*) dan Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhinya (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia), Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana

Radian Sri Rama, Manajemen Laba *(Earning Management)* Dalam Perspektif Etika Hedonisme, *Jurnal El Muhasaba* Vol 1 No 2 Juli 2010

Rahmawati dkk, "Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Praktik Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan Publik yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta", *Simposium Nasional Akuntansi 9, Padang*, Agustus, 2006

Sandres Daniel. H, Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Financial Leverage, Net Profit Margin*, dan *Operating Profit Margin* Terhadap Perataan Laba *(Income Smoothing)* pada Perusahaan *Property, Real Eastate and Building Construction* yang Terdaftar di BEI, *Skripsi,* Program Studi Strata 1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara, 2011

Salno, Hanna Meilani dan Zakki Baridwan, "Analisis Perataan Penghasilan *(Income Smoothing)*: Faktor-faktor yang Mempengaruhi dan Kaitannya dengan Kinerja Saham Perusahaan Publik di Indonesia", *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol. 3. No. 1. 2000*

Slamet Sugiri, Earning Mangement: Teori, Model, dan Bukti Empiris," Telaah: *Jurnal Manajemen, Ekonomi, dan Bisnis, Vol. 3, No. 1 1999*

Slamet Haryono, "Pengaruh Motif *Opportunistic, Signaling* dan *Capital Regulation* terhadap Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (Studi pada Bank-Bank Umum di Indonesia), *Disertasi*, Program Doktor Ilmu Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang, 2008

Sofia Prima Dewi dan Carina, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur dan lembaga Keuangan Lainnya yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta, *Jurnal Akuntansi/* Tahun XII, No. 02, Mei 2008

Syahril Djaddang, Analisis Hubungan Perataan Laba *(Income Smoothing)* dengan Ekspektasi Laba Masa Depan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta, *Jurnal Akuntansi* /Th IX/02/Mei/2005

Wilson RL. Tobing dan Nur Ika Anggorowati, Perataan Laba Melalui Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) Sektor Perbankan, *Akuntabilitas* September 2009 Vol. 9, No 1

Simposium

Eddy Suranta dan Pratana Puspita Merdistusi. "Income Smoothing, Tobin's Q, Agency Problems dan Kinerja Perusahaan". *Simposium Nasional Akuntansi*, Bali. 2004

Fivi Anggraini, Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Manajerial, Pangsa Pasar, dan Profitabilitas Terhadap Status Pemerataan Laba, *Simposium Riset Ekonomi II*, Surabaya, 23-24 November 2005

Muh. Arief Ujiyantho, Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba, dan Kinerja Keuangan, (studi Pada Perusahaan Go Pubik Sektor Manufaktur), *Simposium Nasional Akuntansi X*, Unhas Makassar 26-28 Juli 2007

Lain-lain

Annual Report Bank BRISyariah 2011

Annual Report Bank Muamalat Indonesia 2011

Annual Report BSM 2011

Annual Report PT Bank Bukopin Syariah 2011

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 (Revisi 2009)

Statistik Perbankan Syariah, Januari 2012, Direktorat Perbankan Syariah Bank Indonesia

Undang-undang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008

Website

http://www.bsmi.co.id/Profil-SekilasBSMI.php diakses pada tanggal 21 Juni 2012

Lampiran 1

Lampiran Hasil Tabulasi Indeks Eckel

Bank	Tahun	Triwulan	CV ΔI	CV ΔS	IPL	Perataan Laba
BSM	2009	Maret	0.518484952	0.496484951	1.044311516	Tidak
		Juni	0.192265573	0.202069372	0.951483007	Ya
		Sept	0.141021137	0.120842007	1.16698771	Tidak
		Des	0.101542905	0.103808919	0.978171299	Ya
	2010	Maret	0.566899349	0.512209407	1.106772623	Tidak
		Juni	0.226951742	0.216017212	1.050618791	Tidak
		Sept	0.133975	0.139668857	0.959233162	Ya
		Des	0.060961595	0.11669717	0.522391378	Ya
	2011	Maret	0.521865031	0.514386217	1.014539298	Tidak
		Juni	0.180444794	0.204000886	0.884529462	Ya
		Sept	0.11499898	0.142186534	0.808789528	Ya
		Des	0.086427664	0.142386365	0.606993964	Ya
BMI	2009	Maret	1.061589064	0.557506656	1.904172897	Tidak
		Juni	0.117646585	0.239119166	0.491999815	Ya
		Sept	0.38286883	0.139050229	2.753457032	Tidak
		Des	0.05553945	0.105481415	0.526533038	Ya
	2010	Maret	0.533506441	0.538376526	0.990954128	Ya
		Juni	0.110544426	0.192851251	0.57321083	Ya
		Sept	0.175980886	0.133288721	1.32029841	Tidak
		Des	0.234203786	0.129635853	1.806628184	Tidak
	2011	Maret	0.471901758	0.504434214	0.935507039	Ya
		Juni	0.197123726	0.214079258	0.920797874	Ya
		Sept	0.088951202	0.13425889	0.662534919	Ya
		Des	0.112360571	0.113178867	0.992769884	Ya
BSB	2009	Des	1.538576346	0.176498284	8.717231192	Tidak
	2010	Maret	1.334998152	0.542400938	2.46127552	Tidak
		Juni	0.196931785	0.216680955	0.908855993	Ya
		Sept	0.106167451	0.129196275	0.821753188	Ya
		Des	0.220588765	0.114390366	1.928385868	Tidak
	2011	Maret	0.507466158	0.468741151	1.082614908	Tidak
		Juni	0.27178222	0.199317913	1.36356144	Tidak
		Sept	0.156294411	0.125857252	1.241838737	Tidak
		Des	0.109235983	0.109600746	0.996671896	Ya
	2009	Maret	1.366715846	0.513268031	2.662772205	Tidak
BSMI		Juni	0.51399764	0.22614359	2.27288176	Tidak
		Sept	0.157686503	0.138472339	1.13875814	Tidak

		Des	0.105522386	0.107465162	0.981921806	Ya
	2010	Maret	0.587460957	0.518970679	1.131973309	Tidak
		Juni	0.275066581	0.205575815	1.338029872	Tidak
		Sept	0.045329463	0.130067028	0.348508487	Ya
		Des	0.051517625	0.090858286	0.567010758	Ya
	2011	Maret	0.538396002	0.497028035	1.083230652	Tidak
		Juni	0.257883749	0.198856195	1.296835381	Tidak
		Sept	0.074472493	0.127494073	0.584125139	Ya
		Des	0.1363188	0.104888005	1.299660526	Tidak
BRIS	2009	Juni	0.310245541	0.22968892	1.350720535	Tidak
		Sept	0.363513256	0.230595632	1.576409983	Tidak
		Des	0.453909463	0.068935462	6.584556732	Tidak
	2010	Maret	-2.309996253	0.214783792	-10.75498403	Ya
		Juni	3.090360399	0.230373183	13.41458391	Tidak
		Sept	0.4943261	0.129002931	3.831898217	Tidak
		Des	0.786492025	0.123862689	6.34970893	Tidak
	2011	Maret	-0.829241247	0.555630296	-1.492433463	Ya
		Juni	-0.74224931	0.216563963	-3.427390688	Ya
		Sept	1.260763141	0.118925819	10.6012567	Tidak
		Des	0.336652538	0.119383567	2.819923612	Tidak

Lampiran 2

Data Input Logistik Perataan Laba dan Nilai Size, Profitabilitas, *Financial Leverage,* PPAP dan PLAN

Bank	Tahun	Triwulan	PL	Size	Profit	FL	PLAN	PPAP
BSM	2009	Maret	0	17,704,474	0.0208	11.899942	0.999661	1.090291
		Juni	1	18,684,103	0.02	12.023621	-0.04459	1.350348
		Sept	0	19,391,748	0.0211	11.863753	-0.0475	1.142756
		Des	1	22,036,535	0.0223	12.768876	-0.04779	1.081571
	2010	Maret	0	23,812,128	0.0204	13.105884	1.139199	1.284508
		Juni	0	26,384,992	0.0222	13.669828	-0.04249	1.223664
		Sept	1	28,053,984	0.023	13.612843	-0.05399	1.307527
		Des	1	32,481,873	0.021	15.075241	-0.04248	1.276444
	2011	Maret	0	36,269,321	0.0222	14.411594	-0.04656	1.200686
		Juni	1	38,251,696	0.0212	14.353648	-0.04115	1.118896
		Sept	1	43,511,837	0.0203	15.54467	-0.04055	1.038274
		Des	1	48,671,950	0.0195	14.837217	-0.03764	1.076629
BMI	2009	Maret	0	13,393,419	0.0276	11.6631	-0.01356	1.112831
		Juni	1	14,819,668	0.0183	13.889245	-0.00975	0.958564
		Sept	0	14,747,257	0.0053	14.932697	-0.00774	1
		Des	1	16,064,093	0.0045	16.888048	-0.01562	1.083206
	2010	Maret	1	14,829,089	0.0148	14.551226	0.00006	1.029466
		Juni	1	15,411,234	0.0107	14.744868	-0.00118	1.07397
		Sept	0	17,725,347	0.0081	9.633126	-0.03337	1.101506
		Des	0	21,442,596	0.0136	11.258824	-0.0346	1.133556
	2011	Maret	1	21,608,353	0.0138	10.941543	-0.03031	1.03861
		Juni	1	23,697,765	0.0174	11.657541	-0.03297	1.000352
		Sept	1	25,596,580	0.0155	11.977858	-0.02992	1.029137
		Des	1	32,479,506	0.0152	14.710308	-0.04081	1.001333
BSB	2009	Des	0	1,974,948	0.0006	13.812258	-0.01439	1
	2010	Maret	0	1,876,397	0.0065	12.754862	-0.00491	0.977978
		Juni	1	1,944,686	0.0059	12.999309	-0.00613	1.003185
		Sept	1	2,163,300	0.0063	14.16796	0.004533	0.957395
		Des	0	2,193,952	0.0074	14.281942	-0.01709	1
	2011	Maret	0	2,089,776	0.0062	13.228165	-0.00462	0.908364
		Juni	0	2,231,126	0.0065	7.904025	0.004506	1.066776
		Des	1	2,730,027	0.0052	9.673591	-0.01015	1
BSMI	2009	Maret	0	3,321,456	0.0062	11.574128	-0.28992	1.049643
		Juni	0	3,642,622	0.0156	11.733235	0.000311	1.049651
		Sept	0	4,019,737	0.0208	11.74529	0.000221	1.02939
		Des	1	4,381,991	0.0222	12.740052	-0.03061	1.006105

	2010	Maret	0	4,365,675	0.0318	11.33583	-0.00087	1.009274
		Juni	0	4,474,923	0.0298	10.635477	-0.00029	1.003928
		Sept	1	4,455,914	0.0247	10.10273	-0.00057	1.002598
		Des	1	4,637,730	0.019	11.14781	-0.0232	1.002132
	2011	Maret	0	4,295,103	0.0177	9.724754	-0.00049	1.009456
		Juni	0	4,487,694	0.0187	9.653962	-0.00113	1.006829
		Sept	1	4,787,659	0.0165	10.001864	-0.0007	1.005595
		Des	0	5,565,724	0.0158	11.775912	-0.02033	1.029604
BRIS	2009	Juni	0	1,641,761	0.0214	2.659483	-0.00512	1.427645
		Sept	0	2,474,429	0.0189	4.422336	0.013949	1.024194
		Des	0	3,178,386	0.0053	6.087603	0.030681	1
	2010	Maret	1	4,365,675	0.0318	11.33583	-0.00085	1.009274
		Juni	0	4,847,159	0.0097	4.004449	0.013469	1.035394
		Sept	0	6,073,535	0.0024	5.35921	0.009248	1.000973
		Des	0	6,856,386	0.0035	6.179296	0.002524	1
	2011	Maret	1	7,236,713	0.0023	6.545883	0.03004	1
		Juni	1	7,706,185	0.002	7.006933	0.018101	1
		Sept	0	9,531,794	0.004	8.742843	0.01425	1
		Des	0	11,200,823	0.002	10.586946	0.00985	1

Lampiran 3

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PL	55	0	1	.45	.503
LOG_SIZE	55	6.22	7.69	6.9224	.43349
LOG_PROFIT	55	-3.22	-1.50	-1.9478	.37180
LOG_FL	55	.42	1.23	1.0314	.15943
LOG_PPAP	55	-.04	.15	.0240	.03946
PLAN	55	-.289924	1.139199	.02117589	.210357270
Valid N (listwise)	55				

Lampiran 4

Hasil Pengujian Logistic Regression

Case Processing Summary

Unweighted Cases[a]		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	55	100.0
	Missing Cases	0	.0
	Total	55	100.0
Unselected Cases		0	.0
Total		55	100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
0	0
1	1

Block 0: Beginning Block

Iteration History[a,b,c]

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients Constant
Step 0	1	75.791	-.182
	2	75.791	-.182

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 75.791

c. Estimation terminated at iteration number 2 because parameter estimates changed by less than .001.

Classification Table[a,b]

Observed			Predicted		
			PL		Percentage Correct
			0	1	
Step 0	PL	0	30	0	100.0
		1	25	0	.0
	Overall Percentage				54.5

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is .500

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0	Constant	-.182	.271	.453	1	.501	.833

Variables not in the Equation

			Score	df	Sig.
Step 0	Variables	LOG_SIZE	5.957	1	.015
		LOG_PROFIT	1.225	1	.268
		LOG_FL	5.854	1	.016
		LOG_PPAP	.050	1	.824
		PLAN	1.748	1	.186
	Overall Statistics		11.663	5	.040

Block 1: Method = Enter

Iteration History[a,b,c,d]

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients					
			Constant	LOG_SIZE	LOG_PROFIT	LOG_FL	LOG_PPAP	PLAN
Step 1	1	62.936	-11.257	1.446	.482	2.150	-7.337	-1.937
	2	61.541	-16.008	1.926	.468	3.596	-14.640	-2.471
	3	61.458	-17.429	2.056	.454	4.089	-16.603	-2.726
	4	61.458	-17.510	2.064	.454	4.118	-16.716	-2.763
	5	61.458	-17.510	2.064	.454	4.118	-16.717	-2.764

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 75.791

d. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than .001.

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	14.333	5	.014
	Block	14.333	5	.014
	Model	14.333	5	.014

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	61.458[a]	.229	.307

a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than .001.

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	6.586	7	.473

Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test

		PL = 0		PL = 1		
		Observed	Expected	Observed	Expected	Total
Step 1	1	6	5.626	0	.374	6
	2	4	4.830	2	1.170	6
	3	3	4.201	3	1.799	6
	4	3	3.695	3	2.305	6
	5	4	3.360	2	2.640	6
	6	4	3.079	2	2.921	6
	7	4	2.429	2	3.571	6
	8	2	1.665	4	4.335	6
	9	0	1.116	7	5.884	7

Classification Table[a]

			Predicted		
			PL		Percentage
	Observed		0	1	Correct
Step 1	PL	0	23	7	76.7
		1	11	14	56.0
	Overall Percentage				67.3

a. The cut value is .500

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1[a]	LOG_SIZE	2.064	1.025	4.052	1	.044	7.875
	LOG_PROFIT	.454	.925	.240	1	.624	1.574
	LOG_FL	4.118	2.980	1.910	1	.167	61.451
	LOG_PPAP	-16.717	11.861	1.986	1	.159	.000
	PLAN	-2.764	2.592	1.137	1	.286	.063
	Constant	-17.510	7.676	5.204	1	.023	.000

a. Variable(s) entered on step 1: LOG_SIZE, LOG_PROFIT, LOG_FL, LOG_PPAP, PLAN.

Correlation Matrix

		Constant	LOG_SIZE	LOG_PROFIT	LOG_FL	LOG_PPAP	PLAN
Step 1	Constant	1.000	-.859	.379	-.323	.491	.015
	LOG_SIZE	-.859	1.000	-.059	-.143	-.604	-.064
	LOG_PROFIT	.379	-.059	1.000	-.202	-.220	-.048
	LOG_FL	-.323	-.143	-.202	1.000	-.042	.085
	LOG_PPAP	.491	-.604	-.220	-.042	1.000	.052
	PLAN	.015	-.064	-.048	.085	.052	1.000

Lampiran 5

Terjemahan

No	Halaman	Surat	Terjemah
1.	12	An-Nisā' (4): 58	Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hokum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat.
2.	13	Al-Baqarah (2): 282	Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis diantara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan.
3.	26	Hūd (11): 84-86	Dan kepada (penduduk) Madyan (Kami utus) saudara mereka Syu'aib. Dia berkata, "Wahai kaumku! Sembahlah Allah, tidak ada tuhan bagimu selain Dia. Dan janganlah kamu kurangi takaran dan timbangan. Sesungguhnya aku melihat kamu dalam keadaan yang baik (makmur). Dan sesungguhnya aku khawatir kamu akan ditimpa azab pada hari yang membinasakan (Kiamat); Dan wahai kaumku! Penuhilah takaran dan timbangan dengan adil, dan janganlah kamu merugikan manusia terhadap hak-hak mereka dan jangan kamu membuat kejahatan di bumi dengan berbuat kerusakan; Sisa (yang halal) dari Allah adalah lebih baik bagimu jika kamu orang yang beriman. Dan aku bukanlah seorang penjaga atas dirimu".
4.	26	At-Taubah (9): 111	Sesungguhnya Allah telah membeli dari orang-orang mukmin diri dan harta mereka dengan memberikan surga untuk mereka. mereka berperang pada jalan Allah; lalu mereka membunuh atau terbunuh. (Itu telah

			menjadi) janji yang benar dari Allah di dalam Taurat, Injil dan Al Quran. dan siapakah yang lebih menepati janjinya (selain) daripada Allah? Maka bergembiralah dengan jual beli yang telah kamu lakukan itu, dan Itulah kemenangan yang besar.
5.	28	Al-Baqarah (2): 188	dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, Padahal kamu mengetahui.
6.	31	Al-A'rāf (7): 85	dan (kami telah mengutus) kepada penduduk Mad-yan saudara mereka, Syu'aib. ia berkata: "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada Tuhan bagimu selain-Nya. Sesungguhnya telah datang kepadamu bukti yang nyata dari Tuhanmu. Maka sempurnakanlah takaran dan timbangan dan janganlah kamu kurangkan bagi manusia barang-barang takaran dan timbangannya, dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi sesudah Tuhan memperbaikinya. yang demikian itu lebih baik bagimu jika betul-betul kamu orang-orang yang beriman".
7.	31	Al-Baqarah (2): 42	dan janganlah kamu campur adukkan yang hak dengan yang bathil dan janganlah kamu sembunyikan yang hak itu, sedang kamu mengetahui.
8.	32	Asy-Syu'arā' (26): 181-184	Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu merugikan orang lain; Dan timbanglah dengan timbangan yang benar; Dan janganlah kamu merugikan manusia dengan mengurangi hak-haknya dan janganlah membuat kerusakan di bumi; Dan bertakwalah kepada Allah yang telah menciptakan kamu dan umat-umat terdahulu.
9.	37	Luqmān (31): 34	… dan tidak ada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan dikerjakannya besok ...

10.	37	Āli ’Imrān (3): 130	Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda. Dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung.
11.	38	Al-Baqarah (2) : 275	… padahal Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba …
12.	38	An-Nisā' (4) : 29	Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.

Lampiran 6

Curiculum Vitae

Nama lengkap	: Maksum Muktie
Tempat, & tgl. lahir	: Sumenep, 16 Juni 1988
NIM	: 08390112
Fakultas/ Universitas Negeri	: Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta
Jurusan	: Keuangan Islam (KUI)
Alamat Asal	: Jl. Angus 1, RT/RW 003/002 Somangkaan, Karduluk, Sumenep Madura (Kode Pos) 69465
Tlp. / HP	: 08976816945
Email	: maksummuktie@yahoo.co.id

Riwayat Pendidikan Formal :

- ✓ 1995-2001 SDN Guluk Manjung 1
- ✓ 1997-2002 MI Annajah 1
- ✓ 2002-2005 MTs 1 Annuqayah
- ✓ 2005-2008 MA 1 Annuqayah
- ✓ 2008- 2012 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Pendidikan Non formal :

- ✓ 2002-2008 Pon-Pes Annuqayah Guluk-guluk Sumenep Madura

Motto Hidup : Kepercayaan adalah Kawan Terbaik *(Lau Tzu)*

Lampiran 7

Deskripsi Objek Penelitian

A. Bank Syariah Mandiri

Nama : PT Bank Syariah Mandiri

Alamat : Wisma Mandiri I Jl. MH. Thamrin No. 5 Jakarta 10340 – Indonesia

Telepon : (62-21) 2300 509, 3983 9000 (*hunting)*

Faksimili : (62-21) 3938 2989

website : www.syariahmandiri.co.id

Bank Syariah Mandiri Tanggal berdiri 25 Oktober 1999 secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999 dengan modal dasar Rp 2.500.000.000.000,-, modal disetor Rp 1.158.243.565.000,- dan ekuitas sebesar Rp 3.073.264.468.871,-. Pada tahun 2011 mempunyai Kantor layanan 669 kantor layanan di seluruh Indonesia dengan jaringan ATM total ATM sebanyak 65.118 jaringan meliputi : ATM Syariah Mandiri, ATM Mandiri Unit, ATM Bersama, ATM Prima, dan Malaysia *Electronic Payment System* (MEPS). Bank Syariah Mandiri mempunyai jumlah pegawai 11.788 orang dan mempunyai peringkat AA+ (idn), Fitch Rating 2011.

PT Bank Syariah Mandiri hadir dan tampil dengan harmonisasi idealisme usaha dengan nilai-nilai spiritual. Bank Syariah Mandiri tumbuh

sebagai bank yang mampu memadukan keduanya, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmonisasi idealisme usaha dan nilai-nilai spiritual inilah yang menjadi satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. dalam sejarahnya Bank Syariah Mandiri pada tahun 1955 adalah PT Bank Industri Nasional (PT BINA), 1967 PT BINA berubah nama menjadi PT Bank Maritim Indonesia, 1973 PT Bank Maritim Indonesia berubah menjadi PT Bank Susila Bakti, dan pada tahun 1999 PT Bank Susila Bakti dikoversi menjadi PT Bank Syariah Mandiri

B. Bank Muamalat Indonesia

Nama : PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Alamat : Gedung Arthaloka Lt 5 Jl. Jendral Sudirman Kav. 2 Jakarta 10220

Telepon : (62)(21) 2511414, 2511470, 2511451

Faksimilie: (62)(21) 2511465, 2511453

Website : www.muamalatbank.com

Bank Muamalat merupakan bank syariah pertama di Indonesia yang berdiri pada 1 November 1991 bertepatan 24 Rabiuts Tsani 1412 H. Pendiriannya digagas oleh Majelis Ulama Indonesia, Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia, serta pengusaha muslim dengan dukungan Pemerintah Republik Indonesia. Modal awal diperoleh dari sejumlah pribadi dan pengusaha muslim dengna nominal sebesar Rp 84 Miliar. Tambahan modal awal diperoleh dari masyarakat, sehingga jumlahnya menjadi sebesar Rp 106 miliar. Mulai beroperasi 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H. Modal dasar Rp

1.950.000.000.000,- modal ditempatkan dan disetor penuh Rp 821.843.362.500,- kepemilikan Islamic Development Bank (IDB) 32,74%, Boubyan Bank 25,03%, Sedco Group 24,87%, Public 17,36%.

Bank Muamalat pada tahun 2011 mempunyai rating perusahaan A dengan Stable Outlook (Fitch Rating), mempunyai Jaringan dan layanan 75 kantor Cabang, 140 KCP, 145 Kantor Kas, 4.103 SOPP Pos, 475 ATM Muamalat, 32.000 jaringan ATM Bersama dan BCA Prima, jaringan kantor luar negeri : Kantor Cabang Kuala Lumpur, Malaysia

C. Bank Bukopin Syariah

Nama : PT Bank Syariah Bukopin

Alamat : Jl. Salemba Raya No. 55 Jakarta Pusat 10440

Telepon : (021) 2300912

Faximile : (021) 3148401

Perjalanan perseroan bermula dari sebuah bank umum, yakni PT Bank Persyarikatan Indonesia yang diakuisisi oleh PT Bank Bukopin, Tbk, yang selanjutnya dikembangkan dan dikonversikan menjadi bank syariah. Setelah memperoleh izin operasi syariah dari Bank Indonesia (BI) pada 27 Oktober 2008, pada 9 Desember 2008 Perseroan resmi menjalankan kegiatan operasional perbankan berdasarkan prinsip syariah. Selanjutnya, pada 11 Desember 2008 perseroan diresmikan oleh M. Jusuf Kalla.

Saat ini, PT Bukopin Syariah memiliki kantor pusat yang beralamat di Jalan Salemba Raya Nomor 55, Jakarta Pusat, 9 Kantor Cabang, 5 Kantor Cabang Pembantu, 2 kantor kas, dan 29 kantor layanan syariah yang tersebar di seluruh Indonesia.

D. Bank Mega Syariah Indonesia

Nama : PT Bank Syariah Mega Indonesia

Alamat : Menara Bank Mega Lobby floor Jl. Kapt. Tendean Kav. 12-14 A Jakarta 12790

Telepon : (021(79175500

Website : www.bsmi.co.id

Perjalanan PT Bank Mega Syariah diawali dari sebuah bank umum konvensional bernama PT Bank Umum Tugu yang berkedudukan di Jakarta. Pada tahun 2001, Para Group (sekarang berganti nama menjadi CT Corpora), kelompok usaha yang juga menaungi PT Bank Mega,Tbk., TransTV, dan beberapa perusahaan lainnya, mengakuisisi PT Bank Umum Tugu untuk dikembangkan menjadi bank syariah. Hasil konversi tersebut, pada tanggal 25 Agustus 2004 PT Bank Umum Tugu resmi beroperasi secara syariah dengan nama PT Bank Syariah Mega Indonesia. Dan terhitung tanggal 23 September 2010 nama badan hukum Bank ini secara resmi telah berubah menjadi PT. Bank Mega Syariah.

Komitmen penuh PT Mega Corpora (dahulu PT Para Global Investindo) sebagai pemilik saham mayoritas untuk menjadikan Bank Mega Syariah sebagai bank syariah terbaik, diwujudkan dengan mengembangkan bank ini melalui pemberian modal kuat demi kemajuan perbankan syariah dan perkembangan ekonomi Indonesia pada umumnya. Penambahan modal dari Pemegang Saham merupakan landasan utama untuk memenuhi tuntutan pasar perbankan yang semakin meningkat dan kompetitif. Dengan upaya tersebut, PT Bank Mega Syariah yang memiliki semboyan "Untuk Kita Semua" tumbuh pesat dan terkendali serta menjadi lembaga keuangan syariah yang berhasil memperoleh berbagai penghargaan dan prestasi.

Seiring dengan perkembangan PT Bank Mega Syariah dan keinginan untuk memenuhi jasa pelayanan kepada masyarakat khususnya yang berkaitan dengan transaksi devisa dan internasional, maka tanggal 16 Oktober 2008 Bank Mega Syariah menyandang predikat sebagai Bank Devisa. Pengakuan ini semakin memperkokoh posisi perseroan sebagai Bank Syariah yang dapat menjangkau bisnis yang lebih luas lagi bagi domestik maupun internasional.

Dalam upaya mewujudkan kinerja sesuai dengan nama yang disandangnya, PT Bank Mega Syariah selalu berpegang pada azas keterbukaan dan kehati-hatian. Didukung oleh beragam produk dan fasilitas perbankan terkini, PT Bank Mega Syariah terus tumbuh dan berkembang hingga saat ini memiliki 394 jaringan kerja dengan komposisi: 8 kantor

cabang, 13 kantor cabang pembantu, 49 Gallery Mega Syariah, dan 324 kantor Mega Mitra Syariah (M2S) yang tersebar di Jabotabek, Pulau Jawa, Bali, Sumatera Kalimantan, dan Sulawesi. Dengan menggabungkan profesionalisme dan nilai-nilai rohani yang melandasi kegiatan operasionalnya, PT Bank Mega Syariah hadir untuk mencapai visi menjadi "Bank Syariah Kebanggaan Bangsa".

E. Bank Rakyat Indonesia Syariah

Nama : PT Bank BRISyariah

Alamat : Jl. Abdul Muis No. 2-4 Jakarta Pusat 10160

Telepon : +62 21 345 0336/27

Faximile : +62 21 351 8812 +62 21 344 1727

Website : www.brisyariah.co.id

Berawal dari akuisisi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya No. 10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT Bank BRISyariah secara resmi beroperasi. Kemudian PT Bank BRISyariah merubah kegiatan usaha yang semula beroperasional secara konvensional kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip Syariah Islam. Aktivitaa PT Bank BRISyariah semakin kokoh setelah pada 19 Desember 2008 ditandatangani akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., untuk melebur ke dalam PT Bank

BRISyariah (Proses *Spin Off*) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009.

Berdasarkan perhitungan asset, pada tahun 2011 ini PT Bank BRISyariah berhasil menduduki peringkat ketiga dalam kategori bank syariah. Angka ini dilandasi oleh pesatnya pertumbuhan dari sisi aset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga, dengan berfokus pada segmen menengah bawah dan mikro, PT Bank BRISyariah menargetkan menjadi bank ritel modern terkemuka dengan berbagai ragam produk dan layanan perbankan.